

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil pengolahan data dan analisis data, temuan dan bahasan pada bab empat sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan partisipasi belajar ini maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu berpengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn di SMPN 1 Bandung. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata hasil tes yang meningkat cukup signifikan. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen menerima perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada pembelajaran PPKn mengenai Kerjasama dalam Berbagai Bidang.
2. Hasil tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) di kelas kontrol menunjukkan rata-rata hasil tes yang meningkat namun nilai peningkatannya sangat rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran PPKn di kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada pembelajaran PPKn di kelas eksperimen memperoleh tanggapan yang sangat baik dari peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil angket yang menunjukkan jawaban sangat setuju pada pilihan jawaban alternatif paling banyak dipilih peserta didik sehingga diinterpretasikan dengan kriteria hasil yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kooperatif, inovatif dan menyenangkan.
4. Peningkatan partisipasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada peningkatan partisipasi belajar peserta didik kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis

yang telah dilakukan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu mampu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang syarat akan konsep sehingga membutuhkan kemampuan guru dalam membawa suasana belajar yang aktif, inovatif kooperatif dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara baik dalam proses pembelajaran dan mampu menyerap serta mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada pembelajaran PPKn tidak hanya fokus pada hasil belajar tetapi juga memperhatikan dengan baik proses yang melibatkan peserta didik. Peserta didik ditekankan untuk dapat mengembangkan kreatifitas dalam belajar sehingga mampu memaknai apa yang telah dipelajari dengan berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu memungkinkan guru untuk menjalankan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar, perekayasa pembelajaran dan pemberi insipasi karena pembelajaran dengan model ini memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan segala kemampuan dan kreatifitasnya dalam belajar sehingga pembelajaran lebih bermakna tidak sekedar pengetahuan saja namun juga mengasah keterampilan dan aspek sikap.
4. Model pembelajaran Koopertif Tipe Telusur Ilmu mengharuskan guru berpikir kreatif untuk menentukan tema-tema pengerjaan tugas di bilik belajar untuk peserta didik supaya tercipta suasana dalam mengerjakan tugas dan memperoleh pengetahuan yang berbeda dari biasanya.
5. Materi PPKn yang dibelajarkan pada peserta didik idealnya harus bersifat kontekstual supaya peserta didik mampu memahami kondisi kehidupannya di tengah masyarakat dan memahami mengenai hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

C. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil pengolahan data dan analisis data, temuan, bahasan serta simpulan mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan partisipasi belajar ini maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru PPKn

- a. Hendaknya guru dapat memaksimalkan potensi untuk dapat mengembangkan kreatifitas dan penemuan baru terkait model-model pembelajaran dan hal lainnya yang mendukung perkembangan pembelajaran PPKn di persekolahan
- b. Dengan adanya MGMP PPKn di setiap wilayah hendaknya mampu dimanfaatkan dengan baik oleh guru PPKn untuk dapat membantu menambah wawasan baru dan sebagai upaya membantu meningkatkan kualitas guru PPKn di persekolahan.
- c. Guru hendaknya mampu menjalankan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar, perekayasa pembelajaran dan pemberi insipasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Telusur Ilmu untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Telusur Ilmu merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama kelompok dan keterlibatan peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn. Maka dari itu diperlukan kemauan dan kesiapan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif pada proses pembelajaran dengan mengutamakan kerjasama yang baik dengan kelompok belajarnya.
- b. Peserta didik sebaiknya membiasakan diri untuk membaca atau mencari info seluas-luasnya terkait pembelajaran PPKn yang akan dibahas pada setiap pertemuan sehingga pada proses pembelajaran dapat terjadi interaksi antara guru dan peserta didik untuk menyamakan persepsi mengenai pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.

- c. Peserta didik hendaknya tidak hanya berorientasi pada pengetahuan saja namun juga harus mampu mengembangkan keterampilan dan sikap dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik dan berprestasi.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai upaya untuk membantu guru dan peserta didik memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran maka sudah seharusnya sekolah dapat memberikan fasilitas yang baik dalam hal sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, nyaman dan kondusif dan keberhasilan dalam pembelajaranpun akan lebih mudah dicapai.
- b. Sekolah hendaknya dapat mendorong dan memotivasi guru untuk lebih berkembang dalam kreatifitas dan memberikan inovasi-inovasi baru dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang membangun keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam belajar salah satunya adalah dengan model Kooperatif Tipe Telusur Ilmu.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah maka yang harus lebih diperhatikan oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memaksimalkan pembekalan dan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai pentingnya menguasai cara pembelajaran PPKn dengan berbagai inovasi dan kreatifitas sebagai tenaga pendidik sehingga pembelajaran PPKn senantiasa melibatkan peserta didik pada setiap prosesnya dan berlangsung dengan menyenangkan.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan senantiasa mengembangkan program-program yang melibatkan guru PPKn di persekolahan untuk diberikan sosialisasi atau pengenalan tentang perkembangan terbaru mengenai model-model pembelajaran ataupun hal-hal terkait pembelajaran PPKn yang lainnya.

5. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Hendaknya Dinas Pendidikan semakin giat dan memaksimalkan upaya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran melalui berbagai program pelatihan yang efektif dan efisien serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi sebagai tindak lanjutnya.

- b. Dinas Pendidikan bisa melakukan upaya peningkatan kreatifitas dan kualitas mengajar guru dengan menggunakan model-model pembelajaran yang terbaru dan inovatif melalui berbagai program yang bersifat kompetisi misal dengan giat melakukan kompetisi inovasi pembelajaran bagi para guru.

6. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji dan mendalami penerapan model Kooperatif Tipe Telusur Ilmu pada berbagai mata pelajaran khususnya dalam Pembelajaran PPKn karena pada penelitian ini peneliti tidak memperoleh rujukan yang cukup tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan model ini.
- b. Peneliti lain dapat mengkaji penerapan Model Kooperatif Tipe Telusur Ilmu ini untuk dikaitkan dengan pemahaman konsep ataupun keterampilan (*skill*) peserta didik karena konsep belajar yang diunggulkan dalam model ini adalah dengan mengutamakan keterlibatan peserta didik untuk memaknai materi yang telah diajarkan melalui berbagai tugas kelompok yang menuntut daya kreatifitas peserta didik di setiap bilik belajarnya.